

**CONNECTION OF PHYSICAL CONDITIONS HOUSE WITH DISEASES
INFECTION OF ACUTE RESPIRATORY INFECTION (ISPA) IN WORKING REGION OF
KADUR PUBLIC HEALTH CENTER OF PAMEKASAN REGENCY
IN 2017**

Yeni Rohmatul Istihoroh, Umi Rahayu, Pratiwi Hermiyanti

Ministry of Health
Health Polytechnic Health Ministry of Surabaya
Study Program D-IV Environmental Health Department
Email : yeniokta98@gmail.com

ABSTRACT

ARI disease was ranked first with 284 cases according to data from Kadur Public Health Center in 2016. Result from preliminary survey in 70 patient of ARI disease were 28% of houses whose home floor has not fulfilled the requirements of healthy house, and 78% of houses rarely opened windows so that no sunlight enters the house, and there still 57% of homes whose lighting has not met the requirements. This study aims to determine the relationship between ventilation, natural lighting, home floor, air temperature, and air humidity with the incidence of ARI disease.

This research type is analytical research with case control approach. Population in this research is all house of resident that there is patient of ISPA disease that exist in working area of Kadur Public Health Center of Pamekasan with sample of 72 house of population taken by simple random sampling method. Data analysis with chi square method to know the relation of independent variable with related variable. And proceed to contingency coefficient analysis to know the amount of closeness relationship of physical condition of house with incidence of ARI disease.

The results showed that there was a weak correlation between lighting intensity ($p = 0.012$, $C = 0.12$) with the incidence of ARI disease, whereas ventilation area, air temperature, and air humidity were not related to ARI incidence.

The conclusions of this research is that there is correlation between lighting intensity with incidence of ARI and no relationship between ventilation area, house floor, air temperature, and air humidity with incidence of ARI. While the advice for health workers that can do prevention against ARI, for the community that can improve and make efforts to restructure the home disease ARI, and for other researchers that can do research with different variables.

Keywords : *physical condition of the house, ARI.*

**HUBUNGAN KONDISI FISIK RUMAH DENGAN KEJADIAN
PENYAKIT INFEKSI SALURAN PERNAFASAN AKUT (ISPA) DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS KADUR KABUPATEN PAMEKASAN
TAHUN 2017**

Yeni Rohmatul Istihoroh, Umi Rahayu, Pratiwi Hermiyanti

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi D-IV Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : yeniokta98@gmail.com

ABSTRAK

Penyakit ISPA menempati peringkat pertama dengan jumlah kasus 284 menurut data dari Puskesmas Kadur pada tahun 2016. Hasil dari survey pendahuluan di 70 rumah pasien penyakit ISPA yaitu 28% rumah yang lantai rumahnya belum memenuhi persyaratan rumah sehat, dan 78% rumah yang jarang membuka jendela sehingga tidak ada cahaya matahari masuk ke dalam rumah, dan masih ada 57% rumah yang pencahayaannya belum memenuhi persyaratan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara ventilasi, pencahayaan alami, lantai rumah, suhu udara, dan kelembaban udara dengan kejadian penyakit ISPA.

Jenis penelitian ini adalah penelitian analitik dengan pendekatan *case control*. Populasi di penelitian ini adalah semua rumah penduduk yang terdapat pasien penyakit ISPA yang ada di wilayah kerja Puskesmas Kadur Kabupaten Pamekasan dengan sampel 72 rumah penduduk diambil dengan metode *simple random sampling*. Analisis data dengan metode *chi square* untuk mengetahui hubungan variabel bebas dengan variabel terkait. Dan dilanjutkan ke analisis *koefisien kontingensi* untuk mengetahui besarnya keeratan hubungan kondisi fisik rumah dengan kejadian penyakit ISPA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang lemah antara intensitas pencahayaan ($p = 0.012$, $C = 0.12$) dengan kejadian penyakit ISPA, sedangkan luas ventilasi, suhu udara, dan kelembaban udara tidak ada hubungan dengan kejadian penyakit ISPA.

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu ada hubungan antara intensitas pencahayaan dengan kejadian penyakit ISPA dan tidak ada hubungan antara luas ventilasi, lantai rumah, suhu udara, dan kelembaban udara dengan kejadian penyakit ISPA. Sedangkan saran bagi petugas kesehatan yaitu dapat melakukan pencegahan terhadap penyakit ISPA, bagi masyarakat yaitu dapat meningkatkan dan melakukan upaya penyehatan rumah untuk menekan terjadinya penyakit ISPA, dan bagi peneliti lain yaitu dapat melakukan penelitian dengan variabel yang berbeda.

Kata kunci : kondisi fisik rumah, ISPA.